

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan sosial (*social skill*) pada mahasiswa bimbingan dan konseling yang mengikuti organisasi dan yang tidak mengikuti organisasi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	September 2015	Pengajuan judul proposal penelitian
2	7 Januari – 25 Februari 2016	Revisi judul proposal dan kajian jurnal
3	16 – 23 Maret 2016	Bab 1
4	30 Maret – 21 Juli 2016	Pembahasan dan revisi proposal Bab 1,2,3
5	25 Agustus 2016	Acc proposal DP 1
6	1 September 2016	Acc proposal DP 2
7	16 September 2016	Seminar Proposal
8	22September –13 Oktober 2016	Revisi Proposal
9	14 Oktober 2016	Studi pendahuluan di FIP UNJ
10	2 November 2016	Uji Coba Instrumen
10	7 November 2016	Penyebaran instrument
11	13 November – 23 November 2016	Pengolahan data, penyelesaian bab 4 dan bab 5

C. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah ditetapkan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode survey analisis komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan tentang benda, orang dan hal-hal lain dengan cara menganalisis persamaan atau perbedaan yang ada dari objek atau subjek yang diteliti. Tujuan dari penelitian komparatif sendiri adalah untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari sebuah fenomena.¹

Penelitian ini menggunakan satu variabel, yaitu keterampilan sosial dan menggunakan dua subjek penelitian, yaitu mahasiswa bimbingan dan konseling yang mengikuti organisasi dan yang tidak mengikuti organisasi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa bimbingan dan konseling yang mengikuti organisasi dan yang tidak mengikuti

¹Aip Badrujaman, *Metode Penelitian Lanjutan dalam Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: LPP Press, 2015), h. 69.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 107.

organisasi pada tahun masuk 2013, 2014 dan 2015 di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Mahasiswa pada tahun masuk 2013, 2014 dan 2015 dipilih menjadi populasi karena pada saat ini mereka masih dapat aktif dalam organisasi . Gambaran tentang jumlah populasi penelitian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Populasi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa		Jumlah
	Mengikuti Organisasi	Tidak Mengikuti Organisasi	
2013	36	36	72
2014	42	38	80
2015	32	49	81
Jumlah	110	123	233

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Banyaknya jumlah sampel yang akan diambil dari keseluruhan populasi ini menggunakan Slovin untuk tiga macam tingkat kesalahan atau tingkat signifikansi, yakni 1%, 5%, dan 10%. Dengan pengambilan sampel menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

³ Ibid. h 118

Keterangan :

n = sampel penelitian

N = populasi penelitian

e = error atau tingkat kesalahan 5%

$$n = \frac{233}{1 + 233(0,05)^2}$$

$$n = \frac{233}{1 + 0,5825}$$

$$n = \frac{233}{1,5825} = 147 \text{ mahasiswa}$$

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka jumlah sampel penelitian adalah 147 mahasiswa yang diambil dari 233 jumlah populasi mahasiswa.

Pengambilan sampel menggunakan *Propotional Random Sampling* karena dalam penelitian ini terdiri dari 2 sub populasi yang tidak homogen maka *sample* penelitian diambil dari setiap sub populasi dimana setiap sub populasi diambil sampel pada tabel perhitungan:

Tabel 3.3
Perhitungan Pengambilan Sampel

Mahasiswa BK yang berorganisasi	$110/233 \times 147 = 69,3$ dibulatkan menjadi 69
Mahasiswa BK yang tidak berorganisasi	$123/233 \times 147 = 77,6$ dibulatkan menjadi 78
Jumlah	147 mahasiswa

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual Variabel

a. Keterampilan sosial (*variable dependent*)

Pengertian Keterampilan sosial (*Social Skill*) adalah kemampuan individu untuk berkomunikasi efektif dengan orang lain baik secara verbal maupun nonverbal sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat itu, di mana keterampilan ini merupakan perilaku yang dipelajari.

b. Kegiatan Organisasi (*Variable independent*)

Kegiatan Organisasi menurut Surtarto mengatakan bahwa organisasi adalah sistem yang saling berpengaruh antar orang dalam kelompok yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dari keterampilan sosial (*social skill*) yang digunakan pada penelitian ini, didasarkan pada aspek keterampilan sosial menurut Caldarella & Merrel . Caldarella & Merrel menyatakan 5 indikator :

- a. Hubungan dengan teman sebaya (*Peer Relationship*), Perilaku yang menunjukkan hubungan yang positif dengan teman sebaya

- b. Manajemen Diri (*Self-management*) Kemampuan individu untuk dapat mengatur dirinya sendiri dan mengontrol emosinya dengan baik.
- c. Kemampuan Akademis (*Academic*) Kemampuan untuk mendukung prestasi belajar di sekolah atau perguruan tinggi.
- d. Kepatuhan (*Compliance*) Kemampuan individu untuk memenuhi permintaan orang lain.
- e. Perilaku Asertif (*Assertion*) Perilaku yang didominasi oleh kemampuan-kemampuan yang membuat individu dapat menampilkan perilaku yang tepat dalam situasi yang diharapkan.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁴ Pada penelitian ini menggunakan skala model Likert. Sugiyono menyatakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵ Pada skala likert digunakan empat pilihan jawaban dengan kategori pilihan: Sering Sekali (SS), Sering (Sr), Kadang-kadang (KK), Jarang (J), Tidak Pernah (TP). Dalam penelitian ini hanya menyediakan lima pilihan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2014), h.148.

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta.2008).h.199

jawaban. Pemberian skor diperlihatkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Nilai Kategori Jawaban

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan
Sering Sekali (SS)	5
Sering (Sr)	4
Kadang-kadang (KK)	3
Jarang (J)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Berdasarkan definisi operasional di atas, selanjutnya dikembangkan menjadi kisi-kisi instrumen seperti tabel berikut:

Tabel 3.5
Kisi–Kisi Instrumen *Social Skill* Sebelum Uji Coba

Variabel	Aspek	Deskriptor	Jumlah butir
Keterampilan Sosial (<i>Social Skill</i>)	1. Hubungan dengan teman sebaya (<i>Peer Relationship</i>)	Perilaku yang menunjukkan hubungan yang positif dengan teman sebaya.	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
	2. Manajemen diri (<i>Self-Management</i>)	Kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri serta dapat mengontrol emosinya dengan baik	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
	3. Kemampuan akademis (<i>Academic</i>)	Kemampuan atau perilaku individu yang mendukung prestasi belajar di sekolah/perguruan tinggi.	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30
	4. Kepatuhan (<i>Compliance</i>)	kemampuan individu untuk memenuhi permintaan orang lain.	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40
	5. Perilaku asertif (<i>Assertion</i>)	perilaku yang didominasi oleh kemampuan-kemampuan yang membuat individu dapat menampilkan perilaku yang tepat dalam situasi yang diharapkan.	41,42,43,44,45,46,47,48,49,50
Jumlah Butir			50

4. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Pengujian validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.⁶ Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *software* SPSS 24 untuk menguji validitas butir instrumen keterampilan sosial (*Social Skill*).

Interpretasi terhadap hasil uji validitas selanjutnya diamati pada nilai butir, setelah data ditabulasikan, pengujian validitas setiap butir dilakukan dengan jalan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Suatu item pertanyaan dikatakan valid atau dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud adalah jika koefisien korelasinya lebih dari atau sama dengan r tabel ($\alpha = 0,05$).⁷ Dengan pengambilan keputusan:

- Jika $r \geq r_{\text{tabel}}$, maka item pertanyaan valid
- Jika $r < r_{\text{tabel}}$, maka item pertanyaan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba pada responden yang berjumlah 30 mahasiswa bimbingan dan konseling tahun masuk 2012 yang pernah mengikuti organisasi dan yang tidak mengikuti organisasi, pada instrumen keterampilan sosial (*social skill*) yang berjumlah 50 item

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 134.

⁷ *Ibid*, h. 455.

pernyataan diperoleh 40 item yang dinyatakan valid dan 10 item dinyatakan tidak valid. Item-item pernyataan yang dinyatakan valid dan tidak valid yaitu:

Tabel 3.6
Hasil Validitas Item Instrumen *social skill*

Nomor Butir Valid	1,2,3,4,6,7,10,11,13,15,16,17,19,21,22,23,24,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,40,41,42,43,44,46,47,48,49,50
Nomor Butir Tidak Valid (<i>Drop</i>)	5,8,9,12,14,18,20,25,39,45

b. Pengujian reliabilitas

Reliabilitas (ketetapan) merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik, reliabel artinya dapat dipercaya, sehingga dapat diandalkan.⁸ Reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat konsistensi pengukuran dari suatu responden ke responden lainnya atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaannya dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan perbedaan interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut. Teknik perhitungan koefisien reliabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah dengan

⁸ Masri Singarimbun dan Effendi Soifian, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 140.

menggunakan koefisien reliabilitas Kuder Richardson 20 (KR-20).

Teknik ini antara lain:⁹

$$KR - 20 = \frac{k}{k - 1} \cdot 1 - \frac{\sum pq}{S_x^2}$$

Keterangan:

k = jumlah atau banyaknya item dalam instrumen

S_x^2 = varians skor total

p = proporsi subjek yang menjawab betul item tersebut

q = proporsi jawaban salah pada butir tertentu (1-p)

Kriteria pengujian reliabilitas dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r yang dilihat dari tabel interpretasi nilai r, yaitu :

Tabel 3.7
Tabel Interpretasi nilai r¹⁰

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0.800 sampai dengan 1.00	Sangat Tinggi
Antara 0.600 sampai dengan 0.800	Tinggi
Antara 0.400 sampai dengan 0.600	Sedang
Antara 0.200 sampai dengan 0.400	Rendah
Antara 0.000 sampai dengan 0.200	Sangat Rendah

Setelah uji validitas, butir pernyataan yang telah valid digunakan untuk perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus KR-20 diperoleh koefisien reliabilitas untuk instrumen keterampilan sosial 0,918 yang berarti sangat tinggi, artinya instrumen keterampilan

⁹ *Ibid.*, h. 278.

¹⁰ Modul Pelatihan SPSS, Pusat Pengembangan Teknologi Informasi Universitas Negeri Jakarta, 2010, h. 30.

sosial (*social skill*) reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel 3.8
Tabel Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	40

5. Instrumen Final

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen keterampilan sosial (*social skill*), maka kisi-kisi instrumen final yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9
Kisi-Kisi Hasil Uji Coba Instrumen keterampilan sosial (*social skill*)

VARIABEL	ASPEK	DESKRIPTOR	JUMLAH BUTIR
Keterampilan Sosial (<i>Social Skill</i>)	1. Hubungan dengan teman sebaya (<i>Peer Relationship</i>)	Perilaku yang menunjukkan hubungan yang positif dengan teman sebaya.	1,2,3,4,6,7,10
	2. Manajemen diri (<i>Self-Management</i>)	Kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri serta dapat mengontrol emosinya dengan baik	11,13,15,16,17,19
	3. Kemampuan akademis (<i>Academic</i>)	Kemampuan atau perilaku individu yang mendukung prestasi belajar di sekolah/ perguruan tinggi.	21,22,23,24,26,27,28,29,30
	4. Kepatuhan (<i>Compliance</i>)	kemampuan individu untuk memenuhi permintaan orang lain.	31,32,33,34,35,36,37,38,40
	5. Perilaku asertif (<i>Assertion</i>)	perilaku yang didominasi oleh kemampuan-kemampuan yang membuat individu dapat menampilkan perilaku yang tepat dalam situasi yang diharapkan.	41,42,43,44,46,47,48,49,50
	Jumlah Butir		

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisa ini digunakan dengan maksud untuk memberikan gambaran mengenai keadaan distribusi data skor pada subjek yang dikenal dengan pengukuran. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data keterampilan sosial antara mahasiswa bimbingan dan konseling yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa bimbingan dan konseling yang tidak mengikuti organisasi Analisis ini dilakukan dengan melakukan perhitungan ukuran sentral (rerata hitung/*mean*), skor terendah, skor tertinggi, dan standar deviasi.

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat dilakukan pengelompokan yang mengacu pada kriteria kategorisasi. Dalam penelitian ini diberlakukan norma kategorisasi dengan kriteria: tinggi, sedang, dan rendah. Menurut Azwar,¹¹ pengkategorian tiga jenjang ini merupakan pengkategorisasian minimal yang digunakan dalam penelitian. Apabila hanya dilakukan pengkategorisasian dalam dua jenjang, maka akan menghadapi resiko kesalahan yang cukup besar bagi skor-skor yang terletak di sekitar rata-rata kelompok.

Penentuan kategorisasi data dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

¹¹ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 107.

Tabel 3.10
Rumus Kategorisasi

Kategorisasi	
Tinggi	$(\mu + 1\sigma) \leq X$
Sedang	$\mu - 1\sigma \leq X < (\mu + 1\sigma)$
Rendah	$X < (\mu - 1\sigma)$

Keterangan: X = Skor total
 μ = Mean
 σ = Standar deviasi

Setelah dilakukan kategorisasi, untuk memperjelas hasil yang ada maka dibuat persentase dengan rumus sebagai berikut:¹²

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan: P = Persentase
 F = Frekuensi
 N = Jumlah Responden

2. Analisis Inferensial

Teknik statistik selanjutnya adalah teknik analisa data inferensial dengan menggunakan statistik parametrik (uji beda). Teknik analisa data inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data

¹² Soegyarto Mangkuatmodjo, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 43.

sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel diambil, sedangkan penggunaan statistik parametrik karena data yang digunakan berbentuk interval.¹³ Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik Uji-t atau *Independent Sample t-test* yang merupakan teknik analisis data inferensial, teknik *Independent Sample t-test* digunakan dalam penelitian ini karena untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan respon dari dua populasi data yang saling independen (bebas).¹⁴

Analisis data penelitian diarahkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, apakah sesuai atau tidak dengan tujuan penelitian. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hipotesis nol/nihil (H_0). Hipotesis nol/nihil (H_0) dalam penelitian ini yaitu “Tidak terdapat perbedaan keterampilan sosial antara mahasiswa bimbingan dan konseling yang mengikuti organisasi dan yang tidak mengikuti organisasi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.”.

Dalam Penelitian ini, skor keterampilan mahasiswa bimbingan dan konseling yang mengikuti organisasi akan dibandingkan dengan keterampilan mahasiswa bimbingan dan konseling yang tidak mengikuti

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 209.

¹⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.134.

organisasi untuk melihat perbedaan dari kedua kelompok tersebut dan kemudian menarik kesimpulan. Rumus *Independent sample t-test* adalah sebagai berikut :

$$t_{1-2} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{n_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{n_2 - 1} \right]}}$$

3. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak.¹⁵ Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Liliefors Signifinance Correction* pada SPSS 24. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas tersebut yakni jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.¹⁶

b. Uji homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan dalam rangka menguji kesamaan varians setiap kelompok data. Persyaratan uji homogenitas diperlukan untuk melakukan analisis inferensial dalam uji komparasi.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Edisi Revisi*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 244.

¹⁶ SPSS Indonesia, *Cara Uji Independent Sample T-Test dan Interpretasi dengan SPSS*, 2015 (<http://www.spssindonesia.com/2015/05/cara-uji-independent-sample-t-test-dan.html>), hlm. 1. Diakses tanggal 14 Juni 2016.

Adapun pengujian homogenitas dilakukan dengan metode *levene's test* pada SPSS 24. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama atau tidak homogen sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama atau homogen.¹⁷

G. Pengujian Hipotesis Statistik

1. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 < \mu_2$$

Kriteria pengujian H_0 di tolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik uji *Independent Sample t-test* dalam SPSS 24. Hipotesis dalam penelitian ini diuji pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ atau dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Dasar keputusan dalam uji hipotesis ini adalah jika nilai Signifikansi atau Sig.(2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika nilai Signifikansi atau Sig.(2-tailed) $< 0,05$, maka H_0

¹⁷ Sugiyono, *op.cit.*, h. 248.

ditolak dan H_1 diterima.

Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini yaitu:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan keterampilan sosial antara mahasiswa bimbingan dan konseling yang mengikuti organisasi dan yang tidak mengikuti organisasi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

H_1 = Keterampilan Sosial pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang mengikuti organisasi lebih tinggi dibanding dengan mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang tidak mengikuti organisasi.